

Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham (Pada Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

Johan Firmansyah¹, Siska Priyandani Yudowati², Hilda Salman Said³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, johanfirmsyah@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, siskayudowati@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, hildaiid@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Harga suatu saham adalah harga suatu saham yang muncul di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Tujuan penelitian ini mengetahui signifikansi pengaruh *return on assets (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Data berasal dari laporan keuangan perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 sebagai populasi penelitian. Sampel yang digunakan 21 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun dan 84 data diolah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil statistik deskriptif menunjukkan harga saham cenderung heterogen dan bervariasi. *Return on assets*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* menunjukkan bahwa data cenderung heterogen dan bervariasi. Hasil penelitian *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial, variabel *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci-*roa*, *der*, *npm*, harga saham

I. PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama pembangunan ekonomi Indonesia adalah sektor restoran, hotel, dan pariwisata. Industri ini berpotensi meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, menyediakan lapangan kerja, mengembangkan peluang usaha formal dan informal, serta meningkatkan pendapatan negara dan pemerintah daerah. Serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pembangunan yang adil. Sektor catering, hotel dan pariwisata merupakan subsektor yang menjadi sumber devisa khususnya pada sektor pariwisata.

Harga saham juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dan penting bagi seorang investor ketika berinvestasi di suatu emiten karena harga saham merupakan cerminan dari hasil yang dicapai perusahaan. Jika perusahaan mencapai harga saham yang baik dan stabil, akan mempunyai kemungkinan untuk investasi. Harga saham di pasar modal memiliki 3 level yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tinggi dan rendah adalah harga yang diterima emiten dengan harga tertinggi dan terendah pada hari perdagangan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan membayar dividen. Karena jika perusahaan membagikan dividen yang signifikan, maka harga saham akan naik sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan korporasi untuk menghasilkan laba berkorelasi langsung dengan kemampuannya untuk membayar dividen. Pandemi COVID-19 yang melanda pada tahun 2020, bagaimanapun, mengakibatkan penurunan profitabilitas bisnis. Pengukuran keuangan, seperti *return on assets (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *net profit margin (NPM)*, dapat digunakan untuk menilai profitabilitas dan solvabilitas emiten Indonesia. menghasilkan uang bagi pemegang saham. Dalam riset investasi, pengukuran keuangan merupakan alat yang sangat penting, terutama untuk menghitung pengembalian modal yang diinvestasikan, yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Namun, sejak tahun 2018

hingga 2021, pola tersebut terlihat pada bisnis restoran, hotel, dan travel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini menentang asumsi yang dibuat oleh teori yang ada. Pengembalian aset PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) tumbuh di tahun 2019 dari tahun 2018, yaitu sebesar 5% hingga 6%, namun akibatnya harga saham tidak meningkat. Malah turun dari Rp 1.260,00 menjadi Rp 990,00. Rasio utang terhadap ekuitas PT *Island Concept* Indonesia Tbk (ICON) turun dari 93% menjadi 54% di tahun 2019 dari tahun 2018, namun hal tersebut tidak mendongkrak harga saham yang turun dari Rp95,00 menjadi Rp67,00. Margin laba bersih PT Surya Permata Andalan (NATO) 2020 tumbuh dari 19% pada 2019 menjadi 56%, namun hal ini juga tidak mempengaruhi harga saham.

Peristiwa itu menunjukkan perbedaan antara teori dan kenyataan. Menurut studi oleh Egam et al. (2017), *net profit margin* (NPM) memiliki dampak negatif yang besar terhadap harga saham, yang dikonfirmasi oleh penelitian sebelumnya oleh Umar & Savitri (2020). berdampak pada harga saham. Namun, NPM tidak memiliki dampak yang berarti terhadap harga saham, menurut penelitian Hadi & Nurhayat (2018). Peneliti selanjutnya akan menyelidiki fenomena yang diteliti dan perbedaan temuan dari penelitian sebelumnya, yang akan dirangkum dalam judul “Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Bidang Restoran, Hotel, dan Pariwisata”.

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2017), *signaling theory* adalah tentang bagaimana pemegang saham menyadari bahwa nilai perusahaan akan meningkat di masa depan berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh manajemen kepada pemegang saham. Ini dilakukan untuk menemukan investor yang akan berkontribusi pada bisnis dan mempertimbangkan masa depannya. sehingga calon investor dapat mengevaluasi perusahaan yang bersangkutan, termasuk kekuatan dan kelemahannya.

2. Harga Saham

Ketika saham pertama kali dipertukarkan di pasar saham, pelaku pasar menetapkan harga masing-masing berdasarkan penawaran dan permintaan di pasar modal pada waktu tertentu. Harga saham menunjukkan nilai yang melekat pada saham tersebut (Hutapea, 2017). Investor yang membeli saham memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan. Salah satu keuntungan berinvestasi saham adalah *capital gain* yang dihasilkan dari selisih harga beli saham dan harga jual ketika harga saham lebih besar dari harga jual saham. mengikuti penjualan.

3. *Return on Assets*

Persentase laba bersih yang dihasilkan oleh aset ditunjukkan oleh statistik yang dikenal sebagai pengembalian aset. Dengan kata lain, menurut Hery (2018), rasio ini digunakan untuk menentukan berapa laba bersih yang dihasilkan per rupiah dari total kekayaan. Efektivitas konversi kas perusahaan menjadi investasi bersih juga diukur dengan ROA. Oleh karena itu, investor dapat merasakan efisiensi arus kas perusahaan dari statistik ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Debt to Equity Ratio*

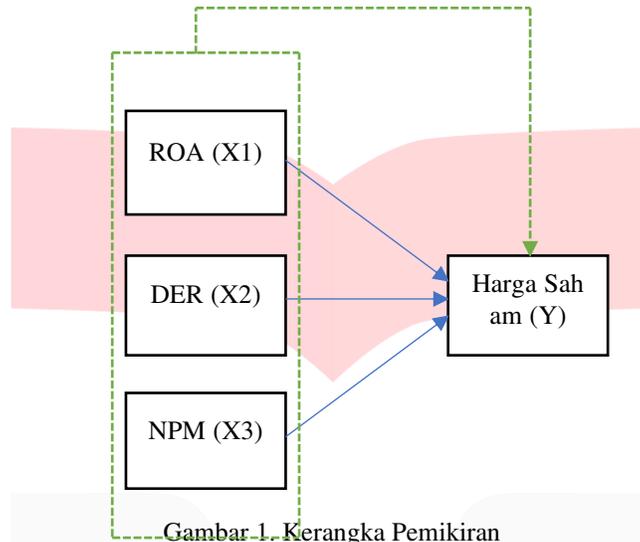
Rasio yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas disebut rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total ekuitas dengan seluruh utang, termasuk kewajiban lancar. Jumlah uang yang diberikan peminjam (kreditur) kepada pemilik bisnis dihitung dengan menggunakan rasio ini. Dengan kata lain, menurut Kasmir (2018), rasio ini menjelaskan mengapa setiap rupiah ekuitas digunakan sebagai jaminan utang. Rasio leverage atau rasio solvabilitas adalah rasio utang terhadap ekuitas, atau singkatnya DER. Menurut Darsono dan Ashari (2010), rasio solvabilitas adalah statistik yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jika terjadi likuidasi

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

5. *Net Profit Margin*

Kapasitas korporasi untuk menghasilkan laba bersih dari bisnis intinya diukur dengan indikator keuangan yang dikenal sebagai net profit margin (NPM). Istilah "laba bersih dari penjualan" mengacu pada margin laba bersih (NPM). Net profit margin (NPM) didefinisikan sebagai laba penjualan setelah semua biaya dan pajak penghasilan, menurut Harjito & Martono (2018). Indikator ini mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dalam kaitannya dengan keseluruhan penjualan..

B. Kerangka Pemikiran



Gambar.1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:
 Pengaruh Parsial —————>
 Pengaruh Simultan - - - - ->

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah kesimpulan dari kerangka kerja dan berfungsi sebagai penjelasan jangka pendek dari masalah tersebut. Itu adalah sebagai berikut:

Rumusan hipotesis penelitian berikut dapat dibuat berdasarkan bagaimana masalah dinyatakan dan kerangka yang diberikan oleh teori yang bersangkutan:

1. Return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, return on assets (ROA) secara parsial memiliki pengaruh menguntungkan yang besar terhadap harga saham perusahaan.
3. Pada subsektor restoran, hotel, dan wisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, debt to equity ratio (DER) memiliki dampak negatif yang cukup besar terhadap harga saham perusahaan.
4. Harga saham perusahaan subsektor restoran, hotel, dan wisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh net profit margin (NPM) parsial.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Menggunakan program Eviews 12, analisis regresi panel adalah metodologi penelitian yang digunakan. Purposive sampling digunakan untuk memilih populasi penelitian yang terdiri dari 21 perusahaan dalam periode penelitian empat tahun 2018–2021 dari subsektor hotel dan restoran wisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Regresi data panel dan analisis statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan. Berikut adalah persamaan regresi data panel:

$$Y = a + \beta_1X_{1it} + \beta_2X_{2it} + \beta_3X_{3it} + e$$

Keterangan:
 Y = Harga saham

- α = Konstanta
- X1 = Return on assets
- X2 = Debt to equity ratio
- X3 = Net profit margin
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e = Error term
- t = Waktu
- i = Perusahaan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan terhadap harga saham, variabel dependen penelitian, tercantum di bawah ini. Sedangkan net profit margin, debt to equity ratio, dan return on assets digunakan sebagai variabel independen.

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Harga Saham	ROA	DER	NPM
Mean	Rp987,64	-0,21%	100,85%	-32,09%
Maks	Rp7.300,00	26,05%	1414,40%	231,18%
Min	Rp50,00	-13,34%	0,15%	-991,39%
Std. Dev	Rp1.358,61	5,97%	169,24%	130,43%
Observations	84	84	84	84

Sumber : Data diolah penulis 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari variabel-variabel harga saham, ROA, DER, dan NPM lebih kecil dari nilai standar deviasi, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tersebar dan bervariasi.

B. Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	HARGA_SA...	ROA	DER	NPM
HARGA_SA...	1.000000	0.102761	0.181125	0.145333
ROA	0.102761	1.000000	-0.366305	0.377233
DER	0.181125	-0.366305	1.000000	-0.272671
NPM	0.145333	0.377233	-0.272671	1.000000

Sumber: Output EVIEW 12 (2022)

Keterangan:

- X1 = ROA
- X2 = DER
- X3 = NPM

Koefisien korelasi antara variabel ROA (X1), DER (X2), dan NPM (X3) semuanya kurang dari 0,8 sebagaimana dapat ditunjukkan pada Tabel 2. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atau korelasi antar variabel bebas penelitian. Koefisien korelasi antara variabel ROA (X1), DER (X2), dan NPM (X3) semuanya kurang dari 0,8 sebagaimana dapat ditunjukkan pada Tabel 2. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atau korelasi antar variabel bebas penelitian.

b. Uji Heteroskedasitas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.420853	Prob. F(3,80)	0.7385
Obs*R-squared	1.305092	Prob. Chi-Square(3)	0.7279
Scaled explained SS	1.150550	Prob. Chi-Square(3)	0.7649

Sumber : Output Eviews 12 (2022)

Probabilitas chi-kuadrat adalah 0,9461 sesuai Tabel 3. Mengingat lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4 Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/15/23 Time: 09:23

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 84

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.229805	0.270311	23.04682	0.0000
ROA	1.663627	1.170151	1.421720	0.1590
DER	-0.024156	0.053899	-0.448168	0.6552
NPM	0.113786	0.053370	2.132030	0.0361

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.189463	0.8517
Idiosyncratic random		0.496347	0.1483

Weighted Statistics			
R-squared	0.123334	Mean dependent var	1.259243
Adjusted R-squared	0.090459	S.D. dependent var	0.523708
S.E. of regression	0.499460	Sum squared resid	19.95680
F-statistic	3.751606	Durbin-Watson stat	1.516306
Prob(F-statistic)	0.014130		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.007191	Mean dependent var	6.165358
Sum squared resid	137.5386	Durbin-Watson stat	0.220015

Sumber: Output EIEWS 12 (2022)

Berdasarkan Tabel 4, dikembangkan persamaan model regresi data panel yang menggambarkan bagaimana antara tahun 2018 dan 2021 harga saham perusahaan subsektor restoran, hotel, dan wisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh *return on assets*, debt terhadap rasio ekuitas, dan margin laba bersih:

$$Y = 6.229805 + 1.663627 X1 - 0.024156 X2 + 0.113786 X3 + e$$

Persamaan regresi data panel memiliki arti sebagai berikut:

- a. Ketika variabel bebas regresi yaitu ROA, DER, dan NPM bernilai nol, maka nilai konstanta sebesar 6,229805 mengimplikasikan bahwa harga saham perusahaan pada subsektor restoran, hotel, dan wisata adalah sebesar 6,229805.

- b. Nilai koefisien 1,663627 menunjukkan bahwa harga saham anak perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata turun sebesar 1,663627 untuk setiap kenaikan ROA satu satuan.
- c. Depresiasi DER menghasilkan penurunan harga saham usaha subsektor restoran, hotel, dan wisata sebesar -0,024156 dengan nilai koefisien sebesar -0,024156.
- d. Nilai koefisien 0,113786 mengandung arti bahwa harga saham anak perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata naik sebesar 0,113786 untuk setiap kenaikan satu satuan nilai NPM.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Terlihat jelas dari Tabel 4 di atas bahwa nilai adjusted R-squared adalah 0,090459 (9,04%). Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel independen return on assets, debt to equity ratio, dan net profit margin, yang secara bersama-sama menyumbang 9,04% dari variabel dependen, harga saham perusahaan di sub-restoran, hotel, dan pariwisata. sektor, dapat menjelaskan 90,96% variabel dependen.

2. Uji Simultan (F)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (F-statistik) adalah 0,014130, yang lebih kecil dari 0,05 (5%), sebagaimana dapat diamati. Hasil ini dapat diinterpretasikan dengan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa harga saham perusahaan subsektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2021 dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin*.

3. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4 menunjukkan hal berikut:

- a. ROA memiliki nilai probabilitas 0,6007 untuk X_1 . Angka ini menunjukkan bahwa $0,05 > 0,1590$. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa H_0 dan H_1 masing-masing diterima dan ditolak, dan bahwa X_1 (ROA) tidak memiliki dampak yang terlihat pada harga saham.
- b. Nilai probabilitas X_2 (DER) adalah 0,6552. Angka ini menunjukkan bahwa $0,05 > 0,6552$. Dengan menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak dari sini, dapat dikatakan bahwa X_2 (DER) memiliki pengaruh yang kecil terhadap harga saham.
- c. 0,0361 adalah nilai probabilitas untuk X_3 (NPM). Angka ini menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang mengarah pada kesimpulan bahwa X_3 (NPM) memiliki dampak positif yang pasti terhadap harga saham. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa $0,0361 < 0,05$.

D. Pembahasan:

1. Pengaruh Return on Assets Terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas X_1 (ROA) dari variabel return on investment (ROA) adalah 0,6007 dan nilai koefisiennya adalah 1,663627, menunjukkan hubungan yang positif. Nilai ini menunjukkan bahwa $0,6007 > 0,05$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga X_1 (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata tahun 2018–2021. Ada tautan ke teori pensinyalan. Terdapat informasi berupa informasi tentang ROA maupun *net Income* dan *assets*, yang tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara menguntungkan, karena hal ini dapat memberikan sinyal yang baik kepada stakeholder dan pemegang saham ketika ROA meningkat. Namun karena pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020, perusahaan industri restoran, hotel, dan pariwisata tidak dapat menggunakan dananya secara maksimal, sehingga keuntungan yang diperoleh tidak besar. Dalam keadaan seperti ini, memprediksi seberapa besar nilai saham yang mereka pegang akan berubah merupakan sinyal bagi investor. Pemberi pinjaman menggunakan sinyal ini untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar pokok dan bunga pinjaman. Namun berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Variabel debt to equity ratio (DER) memiliki nilai probabilitas X_2 (DER) sebesar 0,6552 dan nilai koefisien sebesar -0,024156 yang menunjukkan hubungan negatif. Nilai ini menunjukkan bahwa $0,6552 > 0,05$. Dari sini

dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga X_2 (DER) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor restoran, hotel dan pariwisata periode 2018-2021 (dikaitkan dengan signaling theory) adalah DER. – berupa penetapan jumlah utang suatu perusahaan yang dinilai dengan ekuitas membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitasnya karena dapat memberikan sinyal yang baik kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham ketika DER turun. Dalam keadaan seperti ini, memprediksi seberapa besar leverage yang dimiliki perusahaan merupakan sinyal bagi investor. Namun, akibat pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020, perusahaan di industri katering, hotel, dan pariwisata tidak dapat melunasi utangnya. Investor menggunakan sinyal ini untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Keputusan investasi investor dapat diturunkan dari pengukuran ini. Namun berdasarkan penelitian yang diterima, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perseroan pada subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata.

3. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas dari variabel net profit margin (NPM) adalah 0,0361 dan nilai koefisiennya adalah 0,113786, menunjukkan hubungan yang positif. Nilai ini menunjukkan bahwa $0,0361 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga X_3 (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sub industri restoran, hotel dan pariwisata selama periode 2018-2021. NPM yang tinggi atau naik mengirimkan sinyal positif ke pasar, sehingga sinyal positif perusahaan meningkatkan harga saham perusahaan dan mendorong investor untuk berinvestasi, sehingga NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, dengan merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia pada tahun 2020, keuntungan restoran, hotel, dan perusahaan pariwisata turun karena berkurangnya operasional selama pandemi, sehingga tidak dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Namun berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor gastronomi, hotel dan pariwisata.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- A. Secara simultan, *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* memiliki kontribusi sebesar 9,04% sedangkan 90,96% merupakan kontribusi dari variabel lainnya.
- B. Secara parsial, *return on assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata periode 2018 – 2021.
- C. Secara parsial, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata periode 2018 – 2021.
- D. Secara parsial, *net profit margin* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata periode 2018 – 2021.

Berdasarkan kesimpulan di atas dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

A. Aspek Teoritis

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memungkinkan peneliti untuk memberikan saran kepada peneliti lain. Menurut hasil penelitian, *return on assets* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk mendorong peneliti selanjutnya menambah variabel lagi, karena hasil R^2 untuk variabel penelitian ini hanya 9,04%, selebihnya berasal dari kontribusi variabel lain. Selain itu, peneliti dapat menambah waktu untuk mendapatkan varietas yang lebih banyak, dan peneliti dapat memperluas target ke sektor lain.

B. Aspek Praktis

1. Bagi Perusahaan

Pelaku perusahaan khususnya di industri restoran, hotel dan pariwisata dapat memperhatikan pendapatan atau penjualan mengingat dalam penelitian ini *net profit margin* (NPM) mempengaruhi harga saham. Ketika penjualan atau pendapatan menurun, hal itu mempengaruhi net profit margin (NPM) perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, dalam melakukan investasi pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan memperhatikan *net profit margin* (NPM) dari perusahaan tersebut mengingat pada penelitian ini *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.

REFERENSI

- [1] Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- [2] Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- [3] Assyaari, M. F., Pratomo, D., Et, S., & Yudowati, S. P. (2018). (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*) *THE INFLUENCE OF FUNDING POLICY , DIVIDENT POLICY AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE (Empirical Study in Manufacturing Companies that Listed on IDX Period*. 5(1), 628–637.
- [4] Dan, P., Perpajakan, P., Kepatuhan, T., & Pajak, W. (2021). *Proposal Penelitian Tujuan proposal adalah untuk Menyusun Skripsi*. 19(December).
- [5] Der, P., & Dan, E. P. S. (2018). *Pengaruh der, roa, roe, eps dan mva terhadap harga saham pada indeks saham syariah indonesia*. 2(2), 206–218.
- [6] Erawati, T., dan Alawiyah, H. N. (2021). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Earning Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Intervening. *AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2010), 84–100.
- [7] Hadi, W. (2018). ANALYSIS OF THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS AND RETURN ON EQUITY ON STOCK PRICE (Case Study on Consumption Industrial Sector Companies Listed in Indonesian Sharia Stock Index at Indonesia Stock Exchange in 2016). *The Management Journal of Binaniaga*, 3(02), 81. <https://doi.org/10.33062/mjb.v3i2.261>
- [8] Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i12/1331>
- [9] Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- [10] IDX. (2018). *Saham*. Indonesia Stock Exchange. <https://www.idx.co.id/produk/saham/> [22 Januari 20230] *Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar US \$)*. (n.d.). https://bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1722/website_20/1
- [11] Kurnia, D.-. (2020). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(01), 25–39. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i01.241>
- [12] Kurniawan, A. (2021). Analysis of the Effect of Return on Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Share Return. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>
- [13] Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., Manalu, E., & Januardin, J. (2021). Pengaruh Roa, Der, Npm Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 269–280. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13153>
- [14] Meyer, F. V., Corner, D. C., & Parker, J. E. S. (1970). Profitability. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 45–61. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- [15] Mita Tegar Abadi (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *STIE Gama Lumajang*. Vol. 1 No. 1, 2018

- [16] Mowbray, F. I., Fox-Wasylyshyn, S. M., & El-Masri, M. M. (2019). Univariate Outliers: A Conceptual Overview for the Nurse Researcher. *The Canadian Journal of Nursing Research = Revue Canadienne de Recherche En Sciences Infirmieres*, 51(1), 31–37. <https://doi.org/10.1177/0844562118786647>
- [17] Nakhaei, H., & Hamid, N. (2013). The Relationship between Economic Value Added, Return on Assets, and Return on Equity with Market Value Added in Tehran Stock Exchange (TSE). *Proceedings of Global Business and Finance Research Conference*, 16(11), 1–9. http://www.wbiworldconpro.com/uploads/taiwan-conference-2013/finance/1382455085_332-Habibiollah.pdf
- [18] Priyanto, A. R. (2020). The Effect Of Return On Asset And Earning Per Share On Stock Return In Telecommunication Indonesia Tbk Listed In Indonesia Stock Exchange 2008-2017. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(1), 109–117.
- [19] Purboyanti, R. T., & Yogatama, A. N. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Saham LQ45. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(2), 66–75. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i2.9>
- [20] Stefani Chandra., J. M. (2021). Kurs : Jurnal Akuntansi , Kewirausahaan dan Bisnis. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 200–213.
- [21] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Alfabeta.
- [22] Sulistyanie, A., & Sumantri, M. B. A. (2020). The Effect of Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) on Share Prices in LQ45 Indexed Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015 - 2018 Period. *Romanian Journal of Applied Sciences and Technology*, 2(7), 209–221.
- [23] Yanwardhana, E. (2021). *Sandi Uno: Bali Penyumbang Devisa Terbesar di Pariwisata RI*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211222193439-4-301297/sandi-uno-bali-penyumbang-devisa-terbesar-di-pariwisata-ri>